



POTENSI WISATA DI KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Satria M Fajar ¹, Ahyuni, ²

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : fajarsatria133@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang potensi wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan yang dapat dikembangkan di Kecamatan Luak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Objek dari penelitian ini adalah pengunjung dan lokasi wisata. Teknis analisis data menggunakan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam) 2003. Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Objek wisata alam yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu objek wisata Agrowisata Kayu Kalek, Panorama Puncak Talang, Bukik Cinto Mungo, Bukik Sigalung, Puncak Baliak Bukik. 2) Objek wisata budaya yang berpotensi untuk dikembangkan adalah objek wisata Batu Basurek, Batu Kudo, Jejak Nabi Baliak Bukik, Pacu Itiak, Landasan Meja Mar Mar, Peninggalan Surau Tanjung. 3) Objek wisata buatan yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Pemandian Batang Tabik.

Kata Kunci : Potensi Objek Wisata, Objek Wisata Kecamatan Luak

ABSTRACT

This study aims to find about about: Potential of Nature Tourism, Cultural Tourism, and Artificial Tourism can be developed in Luak District. This type of research is quantitative descriptive. The data used in this study are primary and secondary data. The objects of this study are visitors and tourist sites. Technical analysis of data by using the Regional Operations Analysis Guide and Objects of Nature Tourism (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (Forest Protection and Nature Conservation) 2003. The results of this study are: 1) Natural attractions that can be developed are Agro tourism attractions Kayu Kalek, Panorama Peak Talang, Bukik Cinto Mungo, Bukik Sigalung, Puncak Baliak Bukik. 2) Cultural attractions that can be developed are Batu Basurek, Kudo Stone, Baliak Bukik Prophet's Trail, Pacu Itiak, Mar Mar Platform, Tauuang Surau Heritage. 3) An artificial tourism object that can be developed is the Batang Tabik Bath.

Keywords: Potential Tourism Objects, Luak District Tourism Objects

PENDAHULUAN

Wilayah di Indonesia memiliki keindahan, keunikan, kekakayaan alam dan budaya yang beranekaragam sehingga dapat menjadikan potensi wisata disetiap daerah juga berbeda-beda. Potensi wisata merupakan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata (*Tourist Attraction*) yang dimanfaatkan untuk keuntungan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek – aspek lainnya. Adanya atraksi wisata menjadi daya tarik bagi objek wisata tersebut sehingga menarik wisatawan. Selain daya tarik wisata, ketersediaan akomodasi, aksesibilitas yang terjangkau, sarana dan prasarana yang memadai dan juga keamanan dari objek wisata menjadi variabel penilaian bagi wisatawan mau berkunjung pada tempat tersebut.

Kecamatan Luak terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Kecamatan Luak memiliki beberapa daerah yang dapat dikembangkan untuk menjadi daerah destinasi wisata, namun pengelolaan objek wisata di daerah tersebut masih belum maksimal, dikarenakan beberapa faktor dan juga sebagian daerah wisata akses menuju daerah lokasi wisata belum memadai serta kurangnya pemasaran dari pengelola kepada masyarakat luas.

Objek wisata yang terdaftar dalam Peraturan Daerah Kabupaten

Lima Puluh Kota Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Kepariwisata (RIPK) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 – 2032 terdapat sebanyak 26 objek wisata di Kecamatan Luak, dimana objek wisata tersebut mencakup objek wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Beberapa diantaranya yaitu Kolam Renang Pemandian Batang Tabik, Panorama Kayu Kalek di Sikabu – Kabu, Puncak Baliak Bukik di Andaleh, Air Terjun Sarasah di Sikabu – Kabu, dan masih banyak yang lainnya. Sedangkan untuk objek wisata di Kecamatan Luak masih ada yang belum terdaftar sesuai Peraturan Perda seperti Panorama Bukit Sigalung di Andaleh (Mungo).

Jorong Kota Baru Batang Tabik terletak di Kenagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain ini Jorong Kota Baru Batang Tabik ini memiliki hamparan sawah, pemandangan yang indah, udara yang cukup dingin dan sejuk.

Jorong Koto Baru Batang Tabik ini memiliki sebuah objek wisata, yaitu Objek Wisata Buatan yang bernama Pemandian Batang Tabik, dimana di lokasi wisata ini terdapat 3 buah kolam renang yang digunakan para wisatawan untuk berenang. Daya tarik utama objek wisata Pemandian Batang Tabik ini adalah airnya yang dingin, cuaca yang tidak terlalu panas, bisa berenang bersama ikan seperti di

laut, airnya tidak bercampur dengan kaporit (alami), serta airnya diganti setiap minggu untuk menjaga kejernihannya.

Panorama Kayu Kalek merupakan destinasi potensi wisata yang tergolong baru, karena sebelumnya di daerah tersebut hanya terdapat semak belukar, hutan – hutan, serta persawahan milik warga setempat. Jika kita meneruskan perjalanan dari objek wisata ini, maka nantinya kita akan sampai pada sebuah sarasah (air terjun), yaitu Air Terjun Sarasah Gunung Sago Tingkat I.

Daya tarik wisata di Kecamatan Luak ini adalah Panorama alam, pemandangan dan air terjun yang harus dijaga kelestariannya yang dapat memberi nilai lebih sebagai destinasi wisata. Pengembangan pariwisata perlu diperhatikan kelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, terpenuhinya kepuasan pengunjung, peningkatan pembangunan, keterampilan dan kemampuan masyarakat sekitar untuk mengelola kawasan wisata tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari hasil *survey* lapangan. Data sekunder berupa daftar nama-nama objek wisata di lokasi penelitian.

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) observasi ke lapangan 2) teknik wawancara 3) studi pustaka. Observasi ke lapangan memiliki kelebihan karena peneliti bisa mengetahui pokok permasalahan yang ada. Teknik wawancara pada dasarnya adalah tanya jawab atau percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan para nara sumbernya.

Teknik analisis data menggunakan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-OTDWA) Dirjen PHKA (Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam) 2003. Dimana komponen – komponen yang dinilai yaitu 1) Daya Tarik Objek Wisata, 2) Aksesibilitas, 3) Akomodasi, 4) Sarana dan Prasarana, dan 5) Keamanan.

Komponen – komponen diatas diolah menggunakan metode skoring. Tahapan dari metode ini adalah: 1) variabel-variabel atau parameter-parameter pada komponen diberikan penilaian, 2) memberikan skor antara 1 sampai 4 untuk masing-masing kriteria yang ditentukan dari variabel penelitian, 3) Menjumlahkan skor total pada setiap variabel, 4) Total skor dari semua variabel digunakan untuk menentukan besarnya potensi obek wisata.

Untuk mengetahui interval kelas dari msaing-masing klasifikasi maka dihitung dengan menggunakan

rumus model *Struges* sebagai berikut:

$$K = \frac{a-b}{u}$$

Keterangan

a = Total skor tertinggi

b = Total skor terendah

u = Jumlah Kelas

Berdasarkan perolehan interval dan total skor maka dapat disimpulkan kategori potensi wisata yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek wisata di Kecamatan Luak terbagi atas 3 jenis objek wisata, yaitu Objek Wisata Alam, Budaya dan Buatan. Dimana objek wisata Alam terbagi atas 3 jenis juga, yaitu Objek Wisata Alam Air Terjun, Ngalau dan Panorama.

Objek Wisata Air Terjun di Kecamatan Luak berjumlah 4 buah, yaitu Air Terjun Sarasah, Air Terjun Sarasah Banduang, Air Terjun Sarasah Nan Tigo, dan Pincuran Putih yang terletak di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu Kabu.

Objek Wisata Ngalau di Kecamatan Luak berjumlah 5 buah, yaitu Goa Sago, Ngalau Malandeh, Ngalau Galamadin yang terletak di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu Kabu, Ngalau Seribu, Ngalau Putih yang terletak di Kenagarian Andaleh.

Objek Wisata Panorama di Kecamatan Luak berjumlah 11 buah, yaitu Panorama Bukik Lawik, Panorama Bukik Nganang, Panorama Kayu Kalek, Panorama Puncak Talang, Panorama Tanah Taban,

Surau Tabiang, Batu Catur/Bukik Gantiang, Pati Bunian yang terletak di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu Kabu, Bukik Cinto Mungo, Puncak Baliak Bukik, Panorama Bukik Sigalung yang terletak di Kenagarian Andaleh.

Objek Wisata Budaya di Kecamatan Luak berjumlah 6 buah, yaitu Batu Basurek, Batu Kudo, Jejak Nabi Baliak Bukik, Peninggalan Surau Tanjuang yang berada di Kenagarian Andaleh, Pacu Itiak, dan Landasan Meja Mar Mar yang terletak di Kenagarian Tanjung Haro Sikabu Kabu.

Objek Wisata Buatan yang ada di Kecamatan Luak berjumlah 1 buah, yaitu Pemandian Batang Tabik yang berada di Kenagarian Sungai Kamuyang.

1. Objek Wisata Alam

Objek Alam Air Terjun

Objek wisata alam air terjun memiliki keunikan dan keindahan tersendiri, dimana keunikan dan keindahan tersebut merupakan suatu kombinasi kelangkaan dan daya tarik khas suatu objek wisata. Akses menuju lokasi wisata air terjun ini terbilang cukup susah dilalui, karena jalan yang dilewati merupakan semak belukar, telusuri hutan – hutan, jalan tanah yang kondisinya kurang bagus, serta kehadiran dari fauna – fauna disekitar lokasi wisata yang akan kita jumpai.

Di sepanjang jalan menuju daerah wisata air terjun tidak terdapat tempat berbelanja (warung),

oleh sebab itu keperluan yang dibutuhkan untuk sampai di lokasi wisata disediakan sebelum memasuki jalan tanah (masih diperkampungan).

Sarana dan prasarana di lokasi wisata air terjun ini bisa dibilang minim, karena daerah tujuan memasuki semak dan hutan, sangat jarang ditemui sarana penunjang wisata, hanya beberapa saja yang memiliki sarana dan prasarana.

Keamanan di wisata air terjun ini cukup bagus, karena kita menuju lokasi wisata menggunakan jasa *Guide* (pemandu) yang berasal dari daerah setempat agar memudahkan kita dalam perjalanan.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, dapat disimpulkan bahwa lokasi objek wisata air terjun yang ada di Kecamatan Luak ini termasuk dalam kategori “**Sedang**” (76,87) dan layak untuk dikembangkan kedepannya.

Objek Wisata Alam Ngalau

Objek wisata ngalau memiliki keindahan dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan objek wisata air terjun, karena objek wisata ini menyajikan bentuk – bentuk bebatuan yang terbentuk secara alami tanpa ada campur tangan manusia di dalamnya..

Akses menuju lokasi wisata ini cukup sulit, sama seperti objek wisata air terjun kita memasuki semak dan hutan untuk menuju lokasi wisata ini, dan jalan yang dilalui pun hanya jalan tanah bukan aspal.

Disepanjang jalan menuju lokasi wisata ini tidak terdapat tempat berbelanja (warung) dikarenakan sudah memasuki hutan, untuk menyediakan perbekalan menuju lokasi wisata maka pengunjung harus menyiapkan perbekalan di desa sama seperti menuju lokasi wisata air terjun

Sarana dan prasarana di lokasi wisata tidak terlalu memadai, karena akses yang ditempuh merupakan semak dan hutan, maka akan jarang ditemui sarana penunjang yang ada di lokasi wisata ini.

Keamanan di lokasi wisata ini terbilang cukup bagus, dimana kita bisa menggunakan jasa guide (pemandu) dari desa setempat atau tidak, guna untuk memastikan keselamatan pengunjung selama menuju lokasi wisata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung di lapangan, objek wisata ngalau ini termasuk dalam kategori “**Sedang**” (73,1) dan layak untuk dikembangkan kedepannya demi membantu perekonomian masyarakat setempat.

Objek Wisata Alam Panorama

Setiap panorama memiliki keindahan tersendiri dibanding dengan panorama lainnya, dimana keindahan tersebut akan menjadi nilai lebih buat pengunjung dalam merasakan kepuasan selama berada di lokasi wisata.

Akses menuju lokasi panorama ini tidak terlalu sulit, karena

pengunjung bisa bertanya kepada penduduk setempat dan melihat rambu – rambu yang ada di pinggi jalan.

Dilokasi wisata ini menyediakan tempat berbelanja bagi para pengunjung, hanya saja tidak terlalu banyak, dikarenakan lokasi untuk berjualan dilokasi wisata tidak terlalu luas, dan hanya bisa mendirikan beberapa warung.

Sarana dan prasarana dilokasi wisata tidak terlalu memadai, dikarenakan masih banyak fasilitas penunjang yang tidak tersedia di lokasi wisata tersebut.

Keamanan dilokasi wisata ini cukup bagus, karena dilokasi wisata terdapat pos penjaga atau pos tempat lapor bagi para pengunjung, dimana biasanya pos tersebut terletak di jalan sebelum pengunjung menuju lokasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung dilapangan, objek wisata panorama ini termasuk dalam kategori “**Sedang**” (75,54) dan layak untuk dikembangkan.

2. Objek Wisata Budaya

Wisata budaya memiliki keunikan yang berbeda dibanding wisata alam, karena wisata budaya ini merupakan sebuah peninggalan dari beberapa puluh tahun yang lalu dan lokasi tersebut memiliki suatu keistimewaan atau kelebihan, sehingga memiliki nilai lebih dimata pengunjung. Seperti halnya wisata budaya “Pacu Itiak”, dimana wisata ini merupakan wisata musiman atau hanya sesekali dikarenakan wisata ini

memperlihatkan suatu perlombaan itik –itik yang dilempar ke udara dan yang paling jauh terbangnya lah yang akan menang.

Akses menuju wisata budaya ini terbilang cukup mudah, karena jalan yang dilalui adalah jalan aspal, dan hanya beberapa jalan tanah, dan waktu tempuhnya pun bisa terbilang tidak terlalu lama hanya berkisar 30 – 60 menit saja.

Di lokasi wisata budaya ini memiliki tempat berbelanja, berbeda dengan wisata alam, wisata budaya ini memiliki warung untuk melayani pengunjung yang datang ke lokasi wisata tersebut.

Sarana dan prasarana di lokasi wisata budaya ini bisa dibilang memadai, karena terdapat banyaknya fasilitas untuk kenyamanan pengunjung. Hanya saja untuk MCK masih terbilang minim dan kurang terawat.

Keamanan di lokasi wisata ini terbilang bagus, karena dilokasi wisata terdapat pos penjaga untuk tempat masuk dan keluarnya pengunjung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung di lapangan, objek wisata budaya ini termasuk dalam kategori “**Sedang**” (82,75) dan layak untuk dikembangkan lebih jauh kedepannya.

3. Objek Wisata Buatan

Objek wisata buatan ini memiliki daya tarik tersendiri, dimana pengunjung bisa merasakan sensasi berenang bersama ikan, dan

air nya yang jernih dan bersih. Setiap 1x seminggu air di kolam renang ini diganti dengan yang baru, agar pengunjung bisa merasakan kepuasan tersendiri. Lokasi wisata ini memiliki tempat terjun tinggi dan rendah, dan memiliki 3 kolam renang (kolam renang anak – anak , kolam besar dan umum), dimana kedalamam kolam renang ini mencapai 3 meter.

Akses menuju lokasi wisata ini sangat mudah, karena jalan yang dilalui merupakan jalan aspal, dan lokasi wisata ini terletak dipinggir jalan lintas, jadi tidak sulit untuk menemukan lokasi wisata ini. Waktu tempuhnya juga tidak lama, hanya berkisar 10 – 15 menit dari pusat kota.

Dilokasi objek wisata ini memiliki tempat penginapan dan tempat berbelanja, tetapi tempat penginapan ini sangat minim, sedangkan tempat berbelanja cukup banyak. Pengunjung akan banyak menjumpai makanan – makanan yang enak di lokasi wisata, dan dengan harga yang terjangkau tentunya.

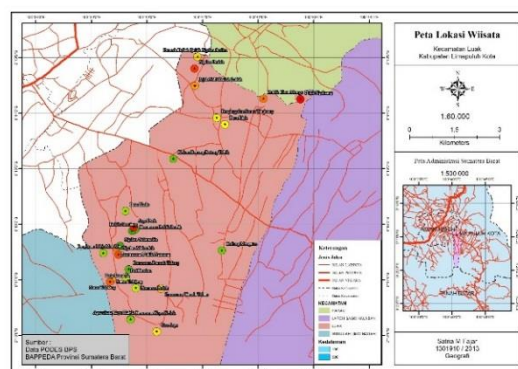
Sarana dan prasarana di lokasi wisata ini cukup bagus, dimana dilokasi wisata ini memiliki semua sarana penunjang yang dibutuhkan untuk kepuasan pengunjung dan untuk melengkapi fasilitas penunjang lokasi wisata. Hanya saja dilokasi wisata ini tempat parkir yang tersedia kurang luas dibandingkan dengan

jumlah pengunjung yang datang ketika waktu libur atau hari *weekend*.

Keamanan dilokasi wisata ini cukup bagus, dimana setiap hari dipekerjakan 2 orang sebagai tim sar yang bertugas mengawasi orang – orang yang berenang, dan untuk membantu mencegah tindak kriminal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung dilapangan, objek wisata ini termasuk dalam kategori “**Tinggi**” (91,5), dan layak untuk dikembangkan lebih jauh.

Berikut Peta Lokasi Penelitian di Kecamatan Luak



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

SIMPULAN

1. Objek wisata alam yang dapat dikembangkan adalah objek wisata Agrowisata Kayu Kalek, Panorama Puncak Talang, Bukik Cinto Mungo, Bukik Sigaluang, Punck Baliak Bukik.
2. Objek wisata budaya yang dapat dikembangkan adalah objek wisata Batu Basurek,

Batu Kudo, Jejak Nabi Baliak Bukik, Pacu Itiak, Landasan Meja Mar Mar, Peninggalan Surau Tanjung.

3. Objek wisata buatan yang dapat dikembangkan adalah objek wisata Pemandian Batang Tabik.

Sumaatmadja, Nursyd. 1996. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, I Gusti. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta : Andi Offset
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dian A. 2017. *Penilaian Potensi Objek Wisata Air Terjun Puteri Malu Kampung Jukuh Batu Kecamatan Banjit Kabuapten Way Kanan Tahun 2017*. Skripsi. Universitas Lampung.
- James dan Spillen. 1987. *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta : Kanisius
- Kurniawan, Samudera. 2014. *Kebudayaan dan Pariwisata Nias*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Salim, H. L. (2015, Maret). Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat Di Pulau Kadelupa, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara, "*Jurnal Manusia dan Lingkungan*" Vol. 22 No. 3 Hal. 380-387.
- Suasapha, A. H. (2010). Impelemntasi Konsep Wisata Pariwisata Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Pantai Kedongan. *JUMPA*, 2, 58-76.